

LAPORAN TUGAS AKHIR  
FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO  
Jl. Nakula 1 No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131

---

NIM : A24.2011.00324  
Nama : Eka Pebriani  
Program Studi : Penyiaran- D3  
JUDUL (Bhs.Indonesia) : Teknik Penulisan Naskah Dalam Program Feature  
Televisi Yang Terlupakan episode Petugas  
Perlindungan Kereta Api  
JUDUL (Bhs.Ingggris) : The Technique of script writing in television  
feature program `The Forgotten` Episode  
Railway-Crossing Officer

**Abstrak (Bhs.Indonesia) :**

Di era yang serba canggih dan sikap kemandirian yang tinggi saat ini, masyarakat semakin berpendidikan dan maju dalam pemikiran. Namun, sayangnya tidak semua kalangan itu memiliki perilaku yang sama terhadap profesi seseorang. Salah satunya adalah pekerjaan petugas perlindungan kereta api (PPKA). Dengan mengangkat kehidupan nyata seorang petugas perlindungan kereta api ke dalam sebuah tayangan features televisi, maka karya ini diharapkan agar masyarakat dapat menyadari pentingnya keberadaan orang-orang dengan pekerjaan yang sering terlupakan dan memiliki tanggung jawab yang besar. Melalui pendekatan selama 6 bulan terhadap pekerjaan dari petugas perlindungan kereta api dihasilkan bahwa seorang petugas perhubungan seperti PT. KAI tidak bisa dianggap sebagai pekerjaan yang mudah. Karena harus rela jauh dari keluarga, tidak menikmati liburan layaknya pekerja lainnya dan terpenting adalah selalu siap siaga untuk mencegah terjadinya kecelakaan antara kereta api dan pengguna jalan yang dapat berakibat melayangnya nyawa manusia.

**Abstrak (Bhs.Ingggris) :**

At this time, where everything is very sophisticated and many people have high self-independence, the society has better education and advanced in the way of thinking. But, unfortunately not everyone has the same attitude to someone's profession. One of the professions is a railway crossing officer. By taking up the real life of a railway crossing officer to a television feature, this work is hoped that the society can realize the importance of the existence of the people with the profession that often forgotten and have a big responsibility. Through the approach for 6 months to the profession of railway crossing officer, it is found that an interconnection officer like PT. KAI cannot be assumed as an easy job. Because they must be willing to be away from family, cannot enjoy the holidays

just like others professions and the most important thing is always be ready to prevent the accident between train and the road users that can taking someone's life in result.

Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Verifikator

Dr. Abdul Syukur Drs, MM  
NPP 0686.11.1992.017

Nama :  
NPP :

# **Teknik Penulisan Naskah Dalam Program Feature Televisi Yang Terupakan episode Petugas Perlintasan Kereta Api**

Eka Pebriani A24.2011.00337

Penyiaran D-3 | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro

## **Abstrak**

Di era yang serba canggih dan sikap kemandirian yang tinggi saat ini, masyarakat semakin berpendidikan dan maju dalam pemikiran. Namun, sayangnya tidak semua kalangan itu memiliki perilaku yang sama terhadap profesi seseorang. Salah satunya adalah pekerjaan petugas perlintasan kereta api (PPKA). Dengan mengangkat kehidupan nyata seorang petugas perlintasan kereta api ke dalam sebuah tayangan features televisi, maka karya ini diharapkan agar masyarakat dapat menyadari pentingnya keberadaan orang-orang dengan pekerjaan yang sering terlupakan dan memiliki tanggung jawab yang besar. Melalui pendekatan selama 6 bulan terhadap pekerjaan dari petugas perlintasan kereta api dihasilkan bahwa seorang petugas perhubungan seperti PT. KAI tidak bisa dianggap sebagai pekerjaan yang mudah. Karena harus rela jauh dari keluarga, tidak menikmati liburan layaknya pekerja lainnya dan terpenting adalah selalu siap siaga untuk mencegah terjadinya kecelakaan antara kereta api dan pengguna jalan yang dapat berakibat melayangnya nyawa manusia.

Kata Kunci : *Pekerjaan, Terlupakan, PPKA, Feature, Televisi*

Seiring dengan perkembangan zaman yang pesat, banyak orang sibuk dengan rutinitas mereka sehingga membuat orang-orang tidak peka dengan lingkungan sekitarnya. Termasuk dengan pekerjaan-pekerjaan di sekeliling kita yang hampir terlupakan seperti penjaga perlintasan kereta api.

Penjaga perlintasan kereta api memiliki peran yang

sangat penting bagi pengguna jalan yang sering melintas di perlintasan kereta api. Namun, sering kali masyarakat kurang memperhatikan keberadaan penjaga perlintasan kereta api. Ketika seorang penjaga perlintasan kereta api menerima pesan dari stasiun kereta api bahwa akan ada kereta api yang melintas, ia harus dengan sigap, tepat, dan cepat membunyikan

sirine dan menutup palang kereta api. Jika penjaga perlintasan kereta api terlambat dalam melakukan tugasnya, maka nyawa masyarakat yang melintaslah taruhannya. Namun, pada kenyataannya ketika penjaga perlintasan kereta api sudah membunyikan sirine dan menutup palang kereta api, banyak orang-orang yang dengan nekat tetap menyeberang di perlintasan kereta api.

Tidak sedikit kasus yang menyeret pertanggungjawaban seorang penjaga perlintasan kereta api dalam sebuah kecelakaan yang terjadi di perlintasan kereta api. Salah satu kasus kecelakaan yang terjadi di perlintasan kereta api adalah kasus kecelakaan kereta api di Bintaro Jakarta, 9 Desember 2013 lalu yang melibatkan truk tangki. Dari kasus ini, terlihat bahwa kecelakaan antara truk tangki bermuatan bahan bakar minyak dan kereta api terjadi karena pengemudi truk tangki tidak mengindahkan rambu-rambu di perlintasan yang telah

dinyalakan oleh petugas perlintasan kereta api. Kasus kecelakaan ini pun membuat petugas perlintasan kereta api yang bertugas saat itu harus ikut terbebani dengan kewajibannya untuk memberikan keterangan di kepolisian.

Kasus serupa juga terjadi di perlintasan kereta api di wilayah Bandara Ahmad Yani, Kalibanteng, Semarang pada tanggal 30 Januari 2014 lalu yang melibatkan sebuah taksi. Kecelakaan ini terjadi karena ulah sopir taksi yang nekat menerobos perlintasan kereta api padahal sirine telah dibunyikan dan palang sudah ditutup.

Dari data kecelakaan yang dihimpun oleh Pusat Kendali/Operation Centre (PK/OC), di tahun 2013 saja telah terjadi 68 kasus kecelakaan skala nasional dan untuk kota Semarang, kecelakaan di perlintasan kereta api karena adanya kendaraan bermotor yang melanggar rambu-rambu di perlintasan sebanyak 2 kasus di

tahun 2014 dan 4 kasus di awal tahun 2014 ini.

Dari kasus-kasus yang telah disebutkan di atas, kecelakaan di perlintasan kereta api sebenarnya banyak terjadi akibat kurangnya perhatian dan kesadaran masyarakat tentang bahaya menyebrang di perlintasan kereta api ketika sirine sudah dibunyikan dan palang kereta api sudah di turunkan. Padahal, petugas perlintasan kereta api telah berupaya untuk mencegah terjadinya tabrakan di perlintasan kereta api.

Melihat kurangnya kesadaran masyarakat akan beratnya tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang penjaga perlintasan kereta api, maka dibuatlah sebuah karya cipta berformat *feature* dengan judul “**Yang Terlupakan**”. *Feature* merupakan suatu format radio atau televisi yang terfokus pada satu topik permasalahan yang dibahas secara mendalam dan dilihat dari berbagai sudut pandang yang dikupas secara tuntas. “Yang Terlupakan”

merupakan sebuah karya yang mempunyai nilai positif dengan tujuan untuk dapat menyadarkan penonton agar dapat lebih menghargai dan menghormati pekerjaan sekecil apapun.

### **SEGMENT 1**

- 1) Kasus kecelakaan kereta api di perlintasan (Bintaro 2)
- 2) Keramaian lalu lintas kota Semarang
- 3) Host opening di stasiun Tawang
- 4) Narator membahas kecelakaan (Semarang)
- 5) Statemen Alief PPKA Kalibanteng
- 6) Statemen Djoko Setijawarno
- 7) Lalu lintas di perlintasan kereta api
- 8) Para pengendara kendaraan yang melanggar di perlintasan kereta api

- 9) Narator membahas fungsi dan SOP Petugas perlintasan kereta api
- 10) Statemen Krisbiantoro
- 11) Host hooker di stasiun Tawang

### **SEGMENT 2**

- 1) Establish kota Semarang
- 2) Situasi lalu lintas saat kereta api melintas
- 3) Vox pop warga pelanggar
- 4) Narator membahas kecelakaan di perlintasan
- 5) Statemen Roeslan
- 6) Insert kecelakaan yang pernah terjadi di perlintasan
- 7) Narator membahas tugas dari petugas perlintasan KAI
- 8) Statemen Sutrisno

- 9) Host closing + hooker di perlintasan kereta

### **SEGMENT 3**

- 1) Insert keadaan sekitar stasiun tawang
- 2) Host opening segmen di polder tawang
- 3) Narator membahas kehidupan Sutrisno
- 4) Insert kehidupan sehari – hari dari Sutrisno
- 5) Narator membahas keluarga Sutrisno
- 6) Statemen anak dan istri
- 7) Statemen Sutrisno
- 8) Host closing program

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Sumber dari buku :**

Darwanto, S. S. (2007). *Televisi Sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaa Pelajar

Wibowo, Fread. (2007). *Dasar – dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta: Grasindo

Wibowo, Fread. (2007). *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus

Wolsele and Campbell. (1957). *Exploring journalism*. New York: Sage